



Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Prasekolah Paud Nagaya Sigi

M. Hian Akhir^{1*}, Juwita Meldasari Tebisi², Katrina Feby Lestari³, Moh. Malikul Mulki⁴

^{1,2,3,4} Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

¹hiansyarik147@gmail.com, ²quanraka06@gmail.com, ³katrinalestari@gmail.com, ⁴malikuluki@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Buku cerita bergambar merupakan sebuah metode yang dinilai bagus dalam memfokuskan pada stimulus perkembangan bahasa anak dalam pembelajaran. Studi Pendahuluan mengatakan pada 5 orang anak yaitu, 2 orang anak tidak dapat menyebutkan 2 gambar yang di tunjukkan oleh peneliti kemudian 1 orang anak tidak dapat menunjukkan ke 4 warna yang diberikan oleh peneliti, dan 2 lainnya mampu menjawab gambar yang di tunjukkan oleh peneliti. Tujuan penelitian ini untuk menguraikan Pengaruh Buku Cerita Bergambar terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia PraSekolah di Paud KB Nagaya Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Eksperimental* dengan pendekatan *One Group Pretest And Posttest Design*. Sample dalam penelitian ini berjumlah 10 siswa dengan teknik pengambilan sampel *Purposive sampling*. Perkembangan bahasa anak sebelum di berikan buku cerita bergambar adalah sebagian besar Suspek sebanyak 10 responden (10%) sedangkan perkembangan bahasa anak setelah diberikan buku cerita bergambar adalah sebagian besar Normal sebanyak 9 responden (90%). Uji *Nonparametric Mc Nemar* didapatkan $p = 0,04$ ($p \leq 0,05$). Simpulan Terdapat pengaruh buku cerita bergambar terhadap perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah di Paud KB Nagaya Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Saran bagi guru di Paud KB Nagaya agar menggunakan metode buku cerita bergambar agar meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah.

Kata Kunci : Buku Cerita Bergambar, Perkembangan Bahasa

PENDAHULUAN

Anak usia pra sekolah merupakan anak berusia 3-6 tahun yang belum mampu berinteraksi secara sosial dengan orang lain, belum bisa memakai baju sendiri, mandi sendiri dan sebagainya. Biasanya, anak yang memiliki rentang usia antara 3 sampai 6 tahun ini mempunyai bakat/potensi yang besar dimana nantinya anak tersebut dapat mengembangkan bakat/potensinya. Bakat/potensi ini bisa berkembang dimana si anak ini mendapatkan kesempatan yang nantinya akan ia gunakan untuk melakuknsegala macam kegiatan yang nantinya kegiatan ini akan berkembang seiring dengan perkembangan pada anak (1).

Perkembangan adalah suatu perubahan fungsional yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, baik dari fungsi-fungsi fisik maupun mental Thailand 24%, Argentina 22%, serta di Negara Indonesia sekitar 29,9% (WHO, 2018). Berdasarkan hasil Riskesdas tahun (2018) hasil perkembangan di Indonesia pada umur 36-59 bulan mencapai 88,3%. Dalam faktor literasi atau kemampuan bahasa sebesar 64,6%, aspek fisik sebanyak 97,8%, aspek sosial emosional sebanyak 69,9%, dan aspek learning atau kemampuan belajar sebanyak 95,2%.

Dari 34 provinsi hasil indeks perkembangan anak yang paling tertinggi berada di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 92,0%. Sedangkan yang terendah berada di Provinsi Sulawesi Tengah didapatkan hasil sebesar 74,80%. Seiring berkembangnya kemampuan Bahasa yang baik, terutama dalam berbicara. Hal ini akan membuat si anak jauh lebih pintar dalam mengutarakan pikiran dan perasaannya sesuai dengankejadian yang dialami si anak dikarenakan si anak pintar dalam berbicara.

Metode bercerita merupakan sebuah metode yang dinilai bagus dalam memfokuskan pada stimulasi perkembangan bahasa anak. Dalam pembelajaran dengan kegiatan berbicara dinilai akan lebih asyik dan menyenangkan untuk anak ketika ada wadah pembelajaran yang baik dan bagus untuk mendongkrak kegiatan pembelajaran. Berbagai macam wadah pembelajaran yang seru untuk anak yakni *Big Book*. *Big Book* ialah buku cerita bergambar dengan karakteristik ukuran, tulisan dan gambar yang dibesarkan dari ukuran buku gambar pada umumnya (Syafitri, 2018).

Menurut hasil penelitian Ayu tyssana wati, (2023). Menunjukkan metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar di RA Al Amin II Ngruki memberikan manfaat besar dalam pengembangan bahasa anak-anak. Anak-anak dapat mengembangkan keterampilan berbicara, meningkatkan kosa kata, dan melatih kemampuan memberikan kesempatan kepada murid untuk menceritakan kesehariannya selama berada di rumah.

Menurut hasil penelitian (3) dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam pemakaian wadah bergambar kepada pertumbuhan bahasa anak dengan rentang umur 5 sampai 6 tahun di Taman kanak – kanak Santoso Antonious 1 Medan. pada kondisi yang terjadi di kelas eksperimen, dilakukan dengan memakai wadah gambar yang

dapat dilihat anak yang berada di ruangan kelas kontrol. Hal ini memberikan hasil dengan memakai majalah bintang mempunyai selisih 15,9% dengan rata-rata kelas eksperimen 31,73% dan kelas kontrol 15,83%.

Menurut penelitian yang dilakukan (4) menyatakan bahwa Anak usia prasekolah di TK ABA II Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan pada dasarnya perkembangan bahasanya normal sebesar 69% sebelum bercerita menggunakan wadah buku cerita bergambar. Ditinjau dari perkembangan bahasa anak setelah kegiatan bercerita dengan media buku bergambar, perkembangan bahasa anak prasekolah di TK ABA II Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan hampir semuanya normal yaitu sebesar 95,2%. Berdasarkan hasil uji statistik, pendekatan cerita dengan menggunakan buku cerita bergambar terbukti memberikan dampak bagi perkembangan bahasa anak prasekolah di ABA II Made Lamongan Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 12 Juni 2023 di Paud KB Nagaya kecamatan Dolo kabupaten Sigi, jumlah siswa sebanyak 36 orang, yang terdiri dari Laki-laki sebanyak 19 orang dan Perempuan sebanyak 17 orang. Hasil observasi pada 5 orang anak yaitu, 2 orang anak tidak dapat menyebutkan 2 gambar yang di tunjukan oleh peneliti. Kemudian 1 orang anak tidak dapat menunjukkan ke 4 warna yang di berikan oleh peneliti, dan 2 lainnya mampu menjawab gambar yang di tunjukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 1 orang guru menjelaskan bahwa di Paud KB Nagaya, metode pemberian buku cerita bergambar jarang di berikan kepada murid. Yang sering digunakan dalam mengembangkan bahasa anak tersebut adalah dengan metode-metode yang dipakai sesuai tingkat usia anak diantaranya metode ceramah, demonstrasi dan metode cerita. Contoh dari metode cerita adalah memberikan kesempatan kepada murid untuk menceritakan kesehariannya selama berada di rumah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengangkat topik yang berkaitan dengan Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Pra Sekolah di Paud KB Nagaya Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dan penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimental* dengan pendekatan one group pretest and posttest design, dimana artinya adalah rancangan penelitian yang menggunakan satu kelompok subjek dengan cara melakukan pengukuran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Keefektifan perlakuan ini dievaluasi dengan membandingkan pre-test dengan post-test.

Penelitian ini dilakukan di PAUD Nagaya Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. pada tanggal 7-25 Agustus Tahun 2023 kepada anak yang memiliki usia 3 – 6 tahun di Paud KB Nagaya saat penelitian di lakukan berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan anggota sampel dengan pertimbangan tertentu.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran perkembangan anak berdasarkan DDST (*Denver Develomenta Screening Test*). Buku cerita bergambar yang di gunakan saat penelitian adalah buku cerita tentang "Raja palsu" kemudian Lembaran tes DDST II yang di gunakan item-item pada aspek bahasa usia 3-6 tahun. Alat dan bahan yang di gunakan pada saat penelitian yaitu, Formulir DDST, Buku Cerita Bergambar, Kubus, Item gambar yang tercantum dalam ddst contohnya, Gambar .

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

a. ANALISIS UNIVARIAT

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Orang Tua Berdasarkan Usia ($f = 10$)

Karakteristik	f	%
Usia		
26-35 Tahun	5	50
36-43 Tahun	5	50

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Anak Berdasarkan Jenis Kelamin dab Usia ($f = 10$)

Karakteristik	f	%
---------------	---	---

Jenis Kelamin		
Laki-Laki	1	10
Perempuan	9	90
Usia		
3 Tahun	5	10
4 Tahun	2	20
5 Tahun	5	50
6 Tahun	2	20

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perkembangan Bahasa Pada Anak Sebelum Diberikan Buku Cerita Bergambar ($f = 10$)

Karakteristik	f	%
Normal	0	0
Suspek	10	100

b. ANALISIS BIVARIAT

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perkembangan Bahasa Pada Anak Sesudah Diberikan Buku Cerita Bergambar ($f = 10$)

Karakteristik	f	%
Normal	9	90
Suspek	1	10

Tabel 5. Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Paud KB Nagaya Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi

Perkembangan Bahasa	Pre		Post		P
	f	%	f	%	
Normal	0	0	9	90	0,004
Suspek	10	100	1	10	

PEMBAHASAN

- a. Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah Sebelum Diberikan Buku Cerita Bergambar Di Paud KB Nagaya Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi

Berdasarkan hasil analisis univariat perkembangan bahasa anak dari 10 responden sebelum diberikan buku cerita bergambar diperoleh 10 responden (100%) berkategori suspek.

Peneliti berasumsi bahwa terjadinya suspek atau keterlambatan perkembangan dalam kategori bahasa pada anak di paud kb nagaya di akibatkan kurangnya pemberian kegiatan yang dapat menunjang perkembangan dalam segi bahasa. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di paud KB Nagaya metode yang mereka gunakan dalam menunjang perkembangan Bahasa adalah metode ceramah. Menurut peneliti metode ceramah kurang efektif dalam perkembangan bahasa anak dikarenakan anak kurang memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dan cenderung merasa cepat bosan.

Sejalan dengan teori (Yuningsi Resta 2022) metode ceramah efektif dan efisien dari aspek waktu juga biaya. Namun sifat komunikasi satu arah dalam metode ceramah dan banyaknya materi diberikan menyebabkan anak anak bosan dan tidak konsentrasi. Hal itu juga berpengaruh pada pengetahuan yang di dapat oleh anak-anak.

Sejalan dengan teori (Nata Abuddin 2018) metode ceramah cenderung membuat anak lebih merasa bosan dan mengantuk, dikarenakan metode ini berpusat hanya guru yang aktif dalam proses belajar mengajar sedangkan para murid hanya duduk diam mendengarkan penjelasan yang telah di berikan oleh guru.

- b. Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah Sesudah Diberikan Buku Cerita Bergambar Di Paud KB Nagaya Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi

Berdasarkan hasil analisis univariat perkembangan bahasa dari 10 responden setelah di berikan buku cerita bergambar terdapat 9 responden (90%) kategori normal

Menurut pendapat peneliti metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar berperan penting terhadap perkembangan bahasa anak, karena di usia tersebut anak lebih tertarik dengan buku cerita bergambar dibanding

dengan buku yang hanya berisi tulisan saja. Buku cerita bergambar lebih menarik perhatian anak dan semangat dalam membacanya. Melalui buku cerita bergambar akan mengembangkan kemampuan anak dalam mengeksplorasi kemampuan bahasanya, seperti membaca gambar anak akan bercerita dengan bahasanya sendiri sesuai dengan kalimat yang dimengerti.

Sejalan dengan teori (Utami S.W 2014) bercerita dengan buku cerita bergambar anak akan mendengarkan langsung bahasa yang baik dan benar. Melalui proses mendengar, anak menirukan bahasa yang telah ia dengar. Dengan melihat gambar yang ditunjukkan, anak dapat memahami cerita, karena apa yang dia dengar dapat diterjemahkan melalui gambar yang ia lihat melalui seluruh kemampuan yang dimilikinya, perpaduan antara bahasa kata dan bahasa gambar, anak akan mengerti apa yang dikatakan orang lain kepadanya, sehingga cerita akan teretak pada memori anak dan anak paham terhadap apa yang sedang ia pelajarnya.

Asumsi peneliti tersebut didukung juga oleh teori yang di kemukakan oleh (Muhammad T, dan Hayati, 2016), bahwa kegiatan bercerita dapat membantu anak dalam mengembangkan bahasanya karena kegiatan ini dapat menambah perbendaharaan kosakata dan memudahkan untuk mengingatnya, menyalurkan imajinasi fantasi. Mendongeng merangsang anak untuk berbicara, bertanya tentang pesan gambar sesuai dengan yang anak liat. Bercerita yang efektif dapat mempengaruhi cara berfikir dan cara berperilaku anak karena mereka senang mendengarkan cerita walaupun dibaca berulang-ulang.

- c. Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Prasekolah Dipaud KB Nagaya Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi

Berdasarkan hasil menggunakan uji Mc Nemar pada 10 responden sebelum dan sesudah di berikan buku cerita bergambar di dapatkan hasil nilai ($p\text{-value} = 0,005 < \alpha = 0,004$).

Menurut asumsi peneliti, terjadinya peningkatan perkembangan bahasa dikarenakan responden bersemangat dalam memahami materi yang di berikan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam buku cerita tersebut. Pemberian buku cerita bergambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa sekaligus menghilangkan rasa bosan dalam pembelajaran dikarenakan di dalam buku tersebut bukan hanya tulisan saja tetapi di rangkai dengan gambar yang bervariasi.

Sejalan dengan penelitian didukung oleh (Fauziddin dkk 2018) bercerita dengan media buku cerita bergambar dapat mengembangkan daya imajinasi mengartikan dari tampilan gambar pada buku cerita serta melatih konsentrasi. Penggunaan ilustrasi gambar dalam bercerita dimaksudkan untuk memperjelas pesan-pesan yang dituturkan, juga untuk mengikat perhatian anak pada jalannya cerita.

Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat 1 orang anak yang masih mengalami suspek dimana anak tersebut belum mampu melakukan apa yang diperintahkan, kemudian anak juga belum mampu menyebutkan kegunaan, dan bentuk atau kategori umum contohnya seperti peneliti menanyakan bola itu apa, meja itu apa, dan rumah itu apa.

Menurut asumsi peneliti hal tersebut di akibatkan lingkungan sosial dan lingkungan keluarga yang kurang mendorong perkembangan bahasa anak.

Menurut (Siagian pane 2014) dalam (Aisyah, 2019) perkembangan bahasa anak usia dini sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang kaya akan interaksi dan stimulasi bahasa. Perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kuantitas dan kualitas percakapan, paparan kosa kata yang luas, dan kesempatan bermain peran. Anak-anak dapat mempelajari keterampilan bahasa yang diperlukan untuk keberhasilan komunikasi dan interaksi sosial melalui lingkungan sosial yang mendukung.

Guru dapat memanfaatkan aktifitas membaca buku cerita dengan berbagai kegiatan sebagai sarana mengembangkan kemampuan bahasa anak. Selain itu guru juga dapat menggunakan metode pembelajaran lainnya yang bertujuan untuk menngembangkan pengetahuan pada anak..

KESIMPULAN

Pemberian buku cerita bergambar terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah dipaud KB Nagaya Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi

Rekomendasi

- a. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak mahasiswa dan institusi yang terkait untuk menjadi referensi serta pemahaman terkait pengaruh pemberian buku cerita bergambar terhadap perkembangan bahasa pada anak pra sekolah

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi orang tua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak dengan cara memberikan buku cerita bergambar.

- c. Bagi Lokasi Paud KB Nagaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk menstimulasi perkembangan bahasa pada anak dengan cara menggunakan metode buku cerita bergambar

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I. (2019) 'Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini', *Al-Athfal*, 2(2), pp. 62–69.
- Ana Widyastuti (2019) *77 permasalahan anak*. Edited by J. Suzana. Jakarta: PT Elex Media.
- Anita Syarifah (2022) Mengembangkan motorik halus anak prasekolah dengan *paper toys*. NEM.
- Aris, A. (2018) 'Pengembangan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Cerita Dengan Membacakan Buku Cerita Bermedia Gambar Pada Anak Pra Sekolah', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.30651/jkm.v2i2.1096>.
- Asyikin, N. (2021) 'PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIS MUTIARA SEI MENCIRIM'.
- Ayu tyssana wati (2023) 'perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar di RA AL AMIN II NGURIKI TAHUN PELAJARAN 2022/2023'.
- Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga (2016) 'Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak', *Bakti Husada*, p. 59.
- Farida Nur'aini, M. (2009) 'dongengin aku yuuk!', *Surakarta afra publishing*, pp. 10–11.
- Hot Tua Santa Oki Siregar, N. (2017) 'Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santo Antonius 1 Medan TA 2016/2017', *Jurnal Usia Dini*, 3(1), pp. 1–11. Available at: <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/26502>.
- Isna, A. (2019) 'Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini', *Al-Athfal*, 2(2), pp. 62–69.
- Sapriwan Sribudi (2018) 'PENGARUH BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 4 SEMBALUN LAWANG TAHUN AJARAN 2018/2019', pp. 6–7.
- Sari, F.P. (2022) 'PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PAUD HANG TUAH KOTA BENGKULU', pp. 10–11.
- Sugiyono (2018) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung.
- Suhartanti, I. et al. (2019) *Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Sekolah*, E-Book Penerbit STIKes Majapahit.
- Syafitri, A. (2018) *Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di PAUD Witri 1 Kota Bengkulu*.
- Widya Anggraini Selian (2019) 'Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita', p. VII.
- Wulandari, K. T. Y., Minarti, N. M. A., & Kumarawati, N.L.A.S. (2018) 'Pengaruh terapi bercerita terhadap perkembangan bahasa anak usia prasekolah', *Community of Publishing in Nursing*, 6(1), pp. 41–48.
- Wulandari, S. (2020) 'Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Taman Kanak-Kanak Al-Fajar Pekanbaru', 4, pp. 1–23.
- Zainab, N. (2017) 'Pengembangan Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Berbicara Siswa Kelas Ii Mi Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang', *Jurnal Thesis* [Preprint].
- Fitri Wulandari (2018) 'PENGARUH MENDONGENG TEHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 3 SAMARINDA TAHUN 2018', p. 16.
- Usmussaadah Potto, A. (2020) 'GAMBARAN TUMBUH KEMBANG ANAK USIA PRASEKOLAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATUA KOTA MAKASSAR TAHUN 2020', p. 19.